

SADAR PARIWISATA BERKELANJUTAN MELALUI EDUKASI DAN
PENGOLAHAN SAMPAH SEDERHANA DI DESA MADAYIN, KECAMATAN
SAMBELIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

*AWARENESS OF SUSTAINABLE TOURISM THROUGH EDUCATION AND
SIMPLE WASTE PROCESSING IN MADAYIN VILLAGE, SAMBELIA DISTRICT,
EAST LOMBOK REGENCY*

Iwan Harsono, Ema Sulistiani, Enti Soleha, Melly Anggreani, M. Ziaul Haq,
Ilham Aji Prasetyo, Nurvadiyah, Baiq Dwi Magfira Salsabila, Guin Hulpania,
Rendi Pramesti, Rofiki Mulyadi

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi*	: iwanharsono@unram.ac.id
Tanggal Publikasi	: 27 Juni 2025
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v3i3.5519

ABSTRAK

Desa Madayin terletak di Kecamatan Sambelia, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Memiliki pesona alam yang memikat hati. Berada di kawasan yang masih terjaga keasriannya, Desa Madayin menawarkan pemandangan alam yang indah, serta kebudayaan lokal yang unik dan kental. Terdapat 3 tempat wisata, yakni Pantai Beburung, Bukit madayin, dan Bale Lokaq. Program ini akan dipromosikan melalui platform digital, seperti youtube dan website desa. sosialisasi ini juga membahas tentang pengolahan sampah plastik menjadi paving block, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengurangi limbah plastik serta memberikan solusi untuk permasalahan sampah. Program ini juga meliputi, pembuatan spot foto, lentera kampung, posyandu, JCB sekecamatan, gotong royong, KKN mengaji, madayin new years, dan senam pagi.

Kata Kunci: Desa Madayin, Wisata, Promosi, Digital dan Pengolahan sampah

ABSTRACT

Madayin Village is located in Sambelia District, East Lombok, West Nusa Tenggara. It has a natural charm that captivates the heart. Located in an area that is still beautifully preserved, Madayin Village offers beautiful natural scenery, as well as a unique and thick local culture. There are 3 tourist attractions, namely Beburung Beach, Madayin Hill, and Bale Lokaq. This program will be promoted through digital platforms, such as YouTube and the village website. This socialization also discusses the processing of plastic waste into paving blocks, this activity also aims to reduce plastic waste and provide solutions to waste problems. This program also includes, making photo spots, village lanterns, posyandu, sub-district JCB, mutual cooperation, KKN reciting, madayin new years, and morning gymnastics.

Keywords: Madayin Village, Tourism, Promotion, Digital and Waste management

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Selain memberikan dampak ekonomi, pariwisata juga memiliki peran dalam memperkenalkan budaya lokal, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menjaga kelestarian alam. Seiring dengan berkembangnya tren pariwisata yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan, konsep pariwisata berkelanjutan menjadi semakin relevan. Pariwisata berkelanjutan tidak hanya fokus pada peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya alam dan budaya dengan bijak, serta melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan destinasi wisata.

Desa Madayin, sebagai salah satu desa yang kaya akan potensi alam dan budaya, memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor pariwisata yang berbasis pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Desa Madayin terletak di Kecamatan Sambelia, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Memiliki pesona alam yang memikat hati. Berada di kawasan yang masih terjaga keasriannya, desa ini menawarkan pemandangan alam yang indah, serta kebudayaan lokal yang unik dan kental. Namun, untuk memaksimalkan potensi pariwisata, diperlukan pengelolaan yang bijak agar dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan.

Desa Madayin berpotensi menjadi destinasi wisata berkelanjutan yang tidak hanya mengandalkan daya tarik alamnya, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Melalui edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan penerapan metode sederhana yang dapat dilakukan oleh masyarakat, desa ini dapat mewujudkan pariwisata yang ramah lingkungan. Dengan demikian, pariwisata di Desa Madayin bukan hanya menjadi sumber pendapatan ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat untuk jangka panjang.

METODE PELAKSANAAN

1. Observasi

Langkah awal yang diambil dalam pelaksanaan KKN ini adalah melakukan pengamatan terhadap tempat wisata di desa. Tujuannya adalah untuk memahami situasi desa dan menganalisis serta menawarkan solusi untuk masalah yang sedang dihadapi di Desa Madayin

2. Edukasi

Edukasi tentang pariwisata berkelanjutan dan pengelolaan sampah, pembuatan web desa, pembuatan spot foto, pembuatan sosial media (youtube) pengelolaan sampah plastik dan pembuatan video promosi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di tempat wisata dan tantangan yang dihadapi oleh kawasan wisata di Desa Madayin, maka program KKN ini menawarkan penyelesaian pada aspek:

1. Teknologi (web desa dan sosial media)
2. Edukasi
3. Pembuatan spot foto
4. Pembuatan video promosi

3. Sosialisasi

Peserta KKN melakukan sosialisasi bersama perangkat desa dan masyarakat Desa Madayin. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang edukasi pariwisata berkelanjutan dan pengelolaan sampah sederhana. Memberikan informasi mengenai video promosi wisata untuk mendukung perkembangan wisata dan pengelolaan limbah sampah plastik menjadi paving block.

4. Presentasi Video Promosi Wisata

Video memungkinkan masyarakat untuk melihat secara langsung keindahan destinasi wisata, seperti pemandangan alam (Bukit Madayin dan Pantai Beburung), budaya lokal (Baleq Lokaq), dan aktivitas yang dapat dilakukan, memberikan gambaran yang lebih hidup daripada teks atau gambar.

5. Presentasi Pembuatan Paving Block dari Sampah Plastik

Presentasi ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana sampah plastik, yang biasanya sulit terurai, bisa didaur ulang menjadi produk yang berguna dan bernilai ekonomis.

6. Evaluasi Kegiatan

Tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan atau program yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuan yang sudah ditetapkan atau sebaliknya di desa Madayin.

7. Penyusunan Laporan Akhir

Peserta KKN menyusun laporan yang mencakup semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Sosialisasi promosi pariwisata berkelanjutan dan pengolahan sampah plastik sederhana menjadi paving block, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan dan pengolahan sampah secara inovatif. Melalui kegiatan sosialisasi promosi pariwisata berkelanjutan di Desa Mandayin, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat setempat tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya dalam mengembangkan wisata. Sosialisasi ini juga memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat mengenai potensi wisata yang dimiliki di desa madayin serta bagaimana cara memanfaatkannya tanpa merusak ekosistem dan kearifan lokal. Program ini akan dipromosikan melalui platform digital, seperti youtube dan website desa.



Gambar 1. Sosialisasi Promosi Pariwisata Berkelanjutan



Gambar 2. Website Desa Madayin



Gambar 3. Tampilan Youtube wisata Madayin

Ada 3 tempat wisata yang ada di desa madayin, yakni Pantai Beburung, Bukit Madayin dan Bale Lokaq. Pantai beburung sangat berbeda dengan pantai lainnya dapat dilihat dari warna pasirnya di sekitaran pantai yang berwarna hitam dan airnya yang kecoklatan.



Gambar 4. Pantai Beburung

Bukit Madayin adalah bukit hijau yang menyejukkan mata dengan keindahan alamnya yang masih asri dan alami, menawarkan pemandangan yang spektakuler dan suasana yang tenang dan damai.



Gambar 5. Bukit Madayin

Bale Lokaq sebuah bangunan tradisional yang terletak di Dusun Beburung, Desa Madayin, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur. Bangunan ini merupakan salah satu warisan budaya yang masih terjaga dengan baik di Lombok. Bale Lokak memiliki arsitektur yang unik dan menarik, dengan atap yang terbuat dari alang-alang dan dinding yang terbuat dari anyaman bambu. Selain itu, Bale Lokak juga dikelilingi oleh keindahan alam yang masih asri, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung.



Gambar 6. Bale Lokaq

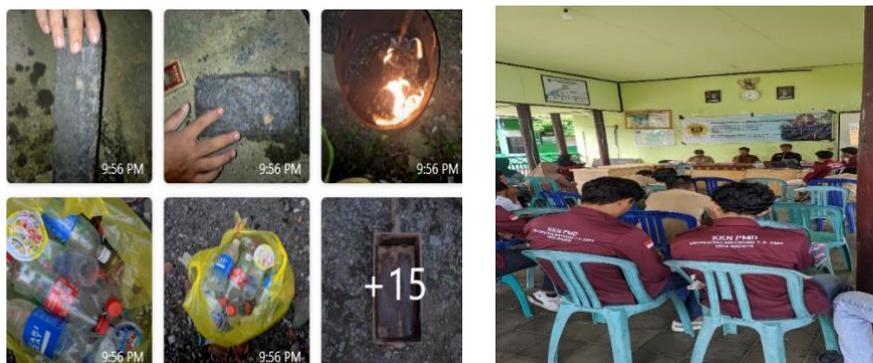
Selain itu kegiatan sosialisasi ini juga membahas tentang pengolahan sampah plastik menjadi paving block, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengurangi limbah plastik serta memberikan solusi untuk permasalahan sampah di lingkungan sekitar. Program ini mendapatkan respon positif karena memberikan masalah lingkungan, seperti sampah plastik. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya pelestarian alam dan pengurangan sampah plastik serta tertarik dengan inovasi pengolahan sampah plastik menjadi paving block yang bermanfaat untuk infrastruktur. Program ini juga berpotensi memperkuat keterlibatan komunitas lokal dalam menjaga kebersihan lingkungan sambil meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan dan pentingnya menjaga alam.



Gambar 7. Presentasi Pembuatan Paving Block

Kegiatan Lainnya

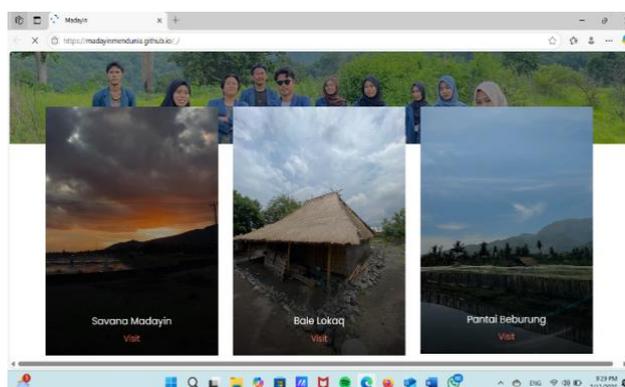
Sosialisasi dan pembuatan paving block: Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan. Melalui kegiatan sosialisasi promosi pariwisata berkelanjutan di Desa Mandayin, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat setempat tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya dalam mengembangkan wisata. Selain itu pembuatan paving block bertujuan untuk meminimalisir sampah plastik.



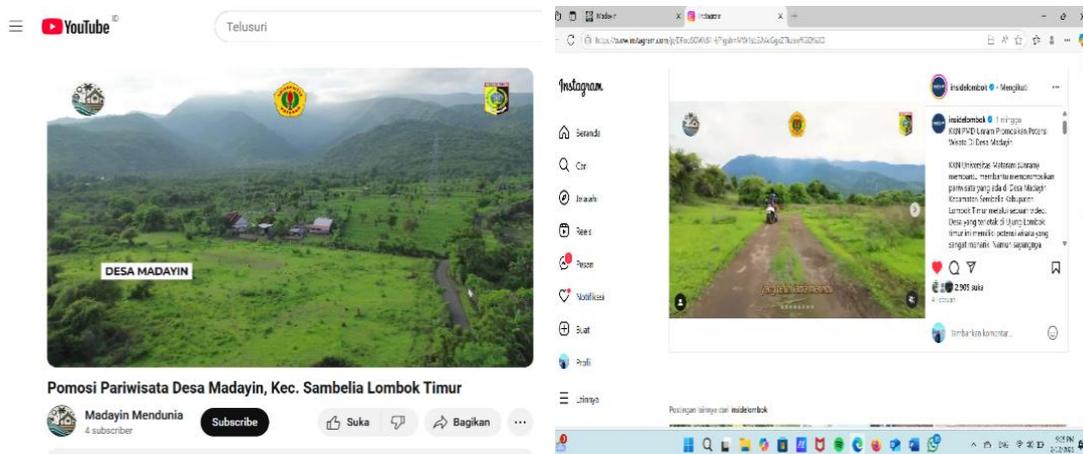
Pembuatan Spot Foto: bertujuan untuk menambah daya tarik wisata, memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung, serta memperkuat citra destinasi wisata tersebut.



Pembuatan Web Desa Wisata: bertujuan untuk mempromosikan berbagai potensi wisata desa kepada wisatawan lokal maupun mancanegara serta mendukung pengembangan ekonomi berbasis wisata.



Pembuatan Video Promosi Pariwisata: diharapkan dengan pembuatan video pariwisata ini, deasa madayin diharapkan Desa Madayin semakin dikenal sebagai destinasi wisata yang potensial, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendorong pertumbuhan ekonomi.



Madayin New Years: kegiatan ini dilakukan untuk menjalin tali silaturahmi antar warga dan mahasiswa KKN, sekaligus mempererat hubungan dengan berbagai elemen masyarakat, seperti perangkat desa, tokoh adat, pemuda pemudi, karang taruna, ibi-ibu kader, serta seluruh warga desa.



KKN mengaji: bertujuan untuk mengajar anak-anak memahami ajaran agama, memperdalam pengetahuan tentang Al-Qur'an, serta menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual sejak dini.



Posyandu: kegiatan ini dilakukan untuk membantu petugas posyandu dalam mengukur tinggi badan anak dan menimbang anak. KKN Goes to School: memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan bagi siswa dan siswi di sekolah setempat. Mahasiswa dapat membantu siswa dan siswi memahami materi pelajaran yang mungkin sulit diakses, serta memperkenalkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif.



Kegiatan JCB Sekecamatan: bertujuan untuk mendukung potensi lokal desa, khususnya dalam bidang wisata, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi lokal.



Lentera Kampung: kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan pendidikan bagi anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu, broken home, serta mereka yang mengalami berbagai keterbatasan dalam akses pendidikan.



Senam Pagi: kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran, memperlancar hubungan sosial. Selain mengajak masyarakat untuk aktif bergerak, juga memberikan kesempatan untuk saling mengenal antar generasi dan memperkuat hubungan antara mahasiswa KKN dan warga desa.

Gotong Royong: kegiatan ini membantu membersihkan dan memperbaiki lingkungan sekitar menciptakan kondisi yang lebih sehat, rapi dan nyaman bagi masyarakat desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada pelaksanaan KKN dengan judul Peningkatan Promosi Pariwisata Berkelanjutan di Desa Madayin Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari perangkat dan masyarakat Desa Madayin, salah satunya karena memberikan inovasi terhadap pengelolaan sampah plastik. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan KKN PMD ini diantaranya adalah pembuatan website Desa, video promosi pariwisata berkelanjutan, pengolahan sampah menjadi paving block, peningkatan pengetahuan sumber daya manusia dan terciptanya pemasaran melalui media online. Promosi peningkatan pariwisata Desa Madayin dapat mewujudkan peningkatan jumlah wisatawan untuk berkunjung ke Desa Madayin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Perangkat Desa, Masyarakat Desa dan Pemuda-pemudi atas dukungan penuhnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Madayin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H. D., & Nensi, G. (2018). KKN-PPM pengembangan desa wisata Somongari di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(3), September 2018.
- Akram, R., Fathurrachman, Y., Arman, Y., & Aulia, R. A. (2022). Digitalisasi desa dan potensi wisata di Desa Cinta Raja Kota Langsa menuju pariwisata 4.0.
- Bebassari, S., Sitorus, G., & Fajriyanti, G. O. (2022). *Kebersihan adalah investasi, sampahku tanggung jawabku*. Indonesia Solid Waste Association.
- Effendi, H. (2003). *Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan perairan*. Kanisius.

- Faridawati, D., & Sudarti. (2021). Pengetahuan masyarakat tentang dampak pembakaran terhadap lingkungan Kabupaten Jember. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 1(2), 50-55. <https://doi.org/10.36086/salink.v1i2.1088>
- Febrinasti, A., Kusuma, P., Baitullah, M., & Gautama, A. (2022). Kajian pengaruh lubang resapan biopori (LRB) terhadap kapasitas infiltrasi pada Perumahan Kencana Damai Kota Palembang. *Teras Jurnal*, 12(1), 165-176. <http://dx.doi.org/10.29103/tj.v12i1.672>
- Imroatusshoolikhah, I., Punama, S., & Suprayogi, S. (2014). Kajian kualitas air Sungai Code Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia*, 28(1), 21-31. <https://doi.org/10.22146/mgi.13062>
- Isti'anah, N., Najah, S., & Pratiwi, S. H. P. (2017). Pengaruh pencemaran limbah detergen terhadap biota air. *Jurnal EnviScience*, 1(1), 17-19. <https://doi.org/10.30736/lijev.v1iiss1.51>
- Lesmana, R. Y., & Apriyani, N. (2019). Pemanfaatan air lindi sebagai pupuk cair dari sampah organik skala rumah tangga dengan penambahan Bioaktivator EM-4. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, 4(1), 16-23. <https://doi.org/10.33084/mitl.v4i1.649>
- Mulasari, S. A., & Sulistyawati. (2014). Keberadaan TPS legal dan TPS ilegal di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 122-130. <https://doi.org/10.15294/kemas.v9i2.2839>
- Penny, L., Bijaksana, H. U., Yunita, R., & Itta, D. (2012). Kajian perilaku masyarakat membuang sampah di bantaran Sungai Martapura terhadap lingkungan perairan. *EnviroScientiae*, 8, 117-126.
- Riruma, N., Sinaga, N., & Lekitoo, M. N. (2021). Kajian pengelolaan sampah rumah tangga (SRT) dan sampah sejenis sampah rumah tangga (SSRT) di Kabupaten Teluk Bintuni. *Cassowary*, 4(1), 39-51. <https://doi.org/10.30862/cassowary.cs.v5.i1.67>
- Sudiana, I. K., Parwata, I. P., & Kristiyanti, P. L. P. (2021). Lubang resapan biopori sebagai solusi penanganan masalah sampah dan peningkatan resapan air. In *Proceeding Senadimas Undiksha* (pp. 733-740). ISBN 978-623-7482-72-7.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah.
- Yulianto, G., & Fatchiya, A. (2009). The behavioral study of community to discard trash and management institutions in Bogor City. *Working Paper No. 16*. Center for Environmental Research IPB, Bogor.
- Yusuf, M. (2011). Kajian dampak pencemaran terhadap kualitas lingkungan perairan dan struktur komunitas organisme makrozoobenthos di muara Sungai Babon, Semarang. *Buletin Oseanografi Marina*, 1(1), 27-35. <https://doi.org/10.14710/buloma.v1i1.2969>
- Zanatia, Firda, K., Ningrum, H. A., & Rahmadi, A. (2019). Pencemaran air di daerah aliran Sungai Cimencrang Jawa Barat: Sumber, dampak, dan solusi. *Jurusan Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.